MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA GANDONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

RUSMINI

NPM : 13.1.01.11.0360P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

RUSMINI
NPM : 13.1.01.11.0360P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA GANDONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 14 MARET 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.	**Veny Iswantiningtyas,M.Psi**
NIDN : 0717015501	NIDN : 0704118202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RUSMINI

NPM:13.1.01.11.0360P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA KELOMPOK B TKDHARMA WANITA GANDONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA CELEMEKCERITA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA GANDONG TAHUN AJARAN 2014/2015

RUSMINI
NPM : 13.1.01.11.0360P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUPENDIDIKANANAK USIA DINI
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi DAN Veny Iswantiningtyas,M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pelajaran pengembangan bahasa khususnya berbicara dengan media celemek masih didominasi pada pelajaran klasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasananya monoton, pasif, dan membosankan.Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnyapun rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media celemek untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, (2) apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media celemek dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, (3) apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media celemek dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik di TK DHARMA WANITA GANDONG, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung sejumlah 20 anak didik.Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar penilaian anak didik, lembar observasi anak didik dan guru.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran media celemek dapat ditemukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan motivasi belajar berbicara pada anak didik dan meningkatkan hasil belajar anak didik, (2) melalui siklus tindakan pembelajaran melalui media celemek dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, (3) melalui siklus pembelajaran dengan menggunakan media celemek dapat meningkatkan hasil belajar anak didik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka peneliti rekomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan media celemek adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak didik. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, (2) Guru masih perlu mengembangkan lagi, apakah media celemek dapat digunakan untuk pengembangan lain. Selain pengembangan kemampuan berbicara khususnya pada anak usia dini.

Kata kunci : Berbicara, Media Celemek

I. LATAR BELAKANG

Pada usia taman kanak-kanak salah satu kemampuan yang perlu di kembangkan adalah bercerita. Kemampuan bercerita pada anak memainkan peran penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak, dengan demikian pentingnya meningkatkan kemampuan bercerita bagi anak usia 4-6 tahun adalah membantu perkembangan bahasa anak. Melalui bercerita pendengaran anak dapat di fungsikan dengan baik, untuk membantu kemampuan berbicara, dengan menambah perbendaharaan kosakata, kemampuan mengucapkan kata- kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, selanjutnya anak dapat mengekspresikan melalui bernyanyi, bersyair, menulis, sehingga pada akhirnya anak mampu membaca tulisan atau bahasa isyarat.

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan menuturkan suatu informasi yang berisi suatu hal, misalnya kejadian yang bersifat nyata atau kejadian yang bersifat rekaan, juga pesan moral yang ingin disampaikan. Harapannya untuk mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar pada anak usia dini, termasuk pada anak usia 3-4 tahun.

Berdasarkan kenyataan yang ada di kelas, anak apabila di berikan kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman atau kejadian yang pernah dialaminya di depan kelas tidak ada yang berani dan jika ada anak yang maju untuk bercerita,

anak masih dibimbing guru dalam mengungkapkan isi ceritanya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan benar, anak dalam menguasai kosakata masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan berbicara anak belum memuaskan, akibatnya keberhasilan pembelajaran dalam bentuk prosentasi hanya mendapat kurang dari 75%, berarti mengalami kegagalan. Jumlah anak didik 20, yang mendapat *=8anak, **=7 anak, ***= 3 anak, ****= 2 anak.

Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melaksanakan suatu kegiatan bercerita menggunakan celemek dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak didik. Dengan bercerita menggunakan media celemek di harap dapat meningkatkan kemampuan berbicara, dan mengungkapkan isi pikiranya. Dengan dasar pemikiran di atas peneliti berusaha untuk mencari dan menemukan solusi dengan mengadakan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA GANDONG TAHUN AJARAN 2014-2015”

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK DHARMA WANITA GANDONG, Kabupaten Tulungagung, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah tahun pelajaran 2014-2015 dengan waktu efektif 6 bulan. Subjek penelitian ini merupakan komponen sebuah penelitian, karena dari subjek tersebut dapat diperoleh data yakni, 20 anak didik yang terdiri dari 11 anak didik putri dan 9 anak didik putra kelompok B TK Dharma Wanita Gandong, Kabupaten Tulungagung.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini, peneliti menuangkan dalam bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK model Kemmis dan MC Taggart (1988).

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu :

a) Penyusunan rencana tindakan
b) Pelaksanaan tindakan
c) Pengamatan
d) Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Dharma Wanita Gandong kab Tulungagung.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok kelompok B di TK Dharma Wanita Gandong kab Tulungagung dengan menggunakan data pedoman unjuk kerja sebagai berikut :
      1) Subjek yang di nilai adalah anak kelompok kelompok B di TK Dharma Wanita Gandong kab Tulungagung yang terdiri dari 20 anak didik 11 anak didik putri dan 9 anak didik putra.
      2) Kemampuan yang dinilai adalah berbicara melalui kegiatan bercerita dengan media celemek
      3) Indikatornya adalah bidang pengembangan kemampuan bahasa dan yang akan di jadikan fokus dalam penelitian adalah indikator 26 yaitu menceritakan kembali isi cerita atau dongeng yang pernah didengar secara sederhana.

4) Teknik penilaian yang di gunakan adalah unjuk kerja yang di lakukan oleh anak untuk mengetahui kemampuan anak dalam kegiatan bercerita.

5) Prosedur unjuk kerja

a) Guru menyiapkan celemek dan gambar.

b) Guru memberi contoh cara memakai celemak yang benar dan menempel gambar di celemek.

c) Dan anak didik siap dalam kegiatan bercerita

D. Teknik dan instrument pengumpulan data

1. Jenis data yang diperlukan

   Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Gandong Kec. Bandung Kab. Tulungagug

2. Teknik dan instrument yang digunakan

   Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Gandong Kec. Bandung Kab. Tulungagug dengan menggunakan pedoman unjuk kerja

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang di peroleh sehingga dapat dapat diambil kesimpulan.Analisis data penilaian tindakan kelas ini dilakukan deskriptif kuantitatif, membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan (tindakan siklus I, dan tindakan siklus II). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam kegiatan bercerita adalah sebagai berikut :

Menghitung distribusi perolehan nilai (BB, MB, BSH, BSB) sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P : Prosentasi anak yang mendapatkan nilai tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan nilai tertentu

N : Jumlah Keseluruhan anak (1 Kelas)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

Lembaga Pendidikan Tk Dharma Wanita Gandong dalam rangka menunjang

progam pemerintah tentang peningkatan sumber daya manusia seutuhnya melalui peningkatan mutu pendidikan, maka lembaga pendidikan TK Dharma Wanita yang terletak di dusun bendo RT 02 RW 02 Desa Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah murid 54 kelompok A 34 anak kelompok B 20 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

Hasil penelitian pada saat kondisi awal, kemampuan berbicara pada anak kelompok B Desa Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Observasi awal dilakukan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada saat itu pembelajaran dalam bentuk klasikal dengan murid 20 anak dengan 1 guru. Anak - anak melakukan kegiatan rutin mulai dari berbaris di depan kelas berbanjar kebelakang dengan kegiatan awal yaitu pemanasan atau pengembangan fisik motorik kasar. Kemudian diteruskan anak - anak masuk kelas dengan berbaris, untuk membalik aksen, duduk dikursi, mendengarkan apa yang dijelaskan atau disampaikan guru dan menjalankan atau melaksanakan perintah guru saat itu. Jadi anak lebih banyak duduk dan mendengarkan penjelasan guru.

C. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Adapun data yang dilaporkan adalah data khusus hasil penelitian tentang kemampuan anak didik dalam berbicara dengan media celemek cerita.

Rata - rata anak didik mampu berbicara dengan media celemek cerita masih kurang dapat ditinjau kemampuan berbicara anak didik yanf memperoleh bintang satu sebanyak 4 anak (22,22%) bintang 2 sebanyak 5 anak (27,78%) dan yang memperoleh bintang tiga sebanyak 9 anak (50%) dinyatakan belum tuntas.

D. **Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pembelajaran aktif anak didik dalam berbicara dengan media gambar pada siklus II lebih lancar daripada siklus I. dapat ditinjau kemampuan berbicara anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 2 anak (10%), bintang dua sebanyak 3 anak (15%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 10 anak (50%) dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 5 anak (25%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 15 anak (75%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 5 anak (25%) dinyatakan belum tuntas.

E. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pada waktu pelaksanaan tindakan penelitian melalui observasi selamapembelajaran berlangsung.Adapun data yang dilaporkan adalah datakhusus hasil penelitian siklus III tentang kemampuan berceritaanak didik kelompok B TK Dharma Wanita. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut ini : Pelaksanaan tindakan siklus III ini terlaksana lebih baik dan siklus II, rata - rata anak didik lebih percaya diri, rasa ingi tahu anak didik tersalurkan pada siklus

1) Mayoritas anak didik mampu mengekspresikan kemampuan berbicara melalui celemek cerita tanpa bantuan guru.
2) Pada siklus III ini rata - rata anak didik sudah menguasai semua materi berbicara.
3) Berdasarkan tabel 4.8 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dan jumlah anak didik sebanyak 19 anak, 16 anak (84,21%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 3 anak (15,79%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

F. KESIMPULAN

hasil penilaian perkembangan berbicara anak mulai dai pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Dari pra tindakan yang mendapat *1 sebanyak 45%, * 2 sebanyak 40 % dan *3 sebanyak 15 %, sedangkan pada tindakan siklus hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh *1 sebanyak 22,22%, *2 sebanyak 27,78%, dan yang mendapat *3 sebanyak 50%. Pada tindakan siklus 11 terjadi peningkatan, anak yang memperoleh *1 sebanyak 10 % , *3 sebanyak 15 %, *3 sebanyak 50%, dan mendapat *4 sebanyak 25 %. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memperoleh *2 sebanyak 15,79 %, *3 sebanyak 53,63%, dan yang mendapat *4 sebanyak 31,58%.

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama 3 siklus. Berdasarkan pembahasan serta analisis yang sudah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut :

IV. DAFTAR PUSTAKA

Tampobolon.1991.*Metode Pengembangan Bahasa* Jakarta Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Pedoman Depdiknas 2005

Arikunto Suharsini 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI, PT Rineka Cipta

Azhar, Arsyad . 2002 *Media Pembelajara,*. Yogyakarta : Kanisius

St Y Slamet dan Amir 1996 *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tulis)* surakarta, Universitas Sebelas maret

Haryadi dan zamzam 1990/2000 *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Indonesia* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Ahmad Rofi'udin dan Darmiati Zuhdi 2002 *Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia* di Kelas Tinggi Malang Universitas Negeri Malang

Puji Santosa dkk 2007 *Materi dan Pembelajaran Bahasa SD* Jakarta Universitas Terbuka